

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha ternak merupakan kegiatan mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak dengan tujuan untuk mendapat manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Usaha ternak juga memiliki peran yang sangat penting terhadap perekonomian suatu wilayah dan meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat.

Menurut Siagian (2011) usaha peternakan merupakan kegiatan andalan di negara berkembang terutama negara agraris yang sangat potensial untuk dikembangkan, baik pada masyarakat yang tinggal di wilayah pedesaan maupun pinggir kota. Usaha peternakan merupakan bagian dari sektor pertanian di Indonesia yang pengembangannya mengacu pada strategi dasar dan memiliki prospek yang cukup baik untuk tujuan ekspor maupun kebutuhan dalam negeri.

Sub sektor peternakan juga memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian suatu wilayah. Hal ini sesuai pendapat Firman (2017) bahwa sub sektor peternakan mampu memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap perekonomian daerah. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) (2021) pada tahun 2021, sub sektor peternakan mengalami pertumbuhan sebesar 0,34% dan berkontribusi terhadap PDB nasional sebesar 1,58%. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya pengembangan usaha ternak agar perekonomian wilayah di Indonesia menjadi semakin membaik.

Salah satu jenis usaha ternak yang cukup potensial untuk dikembangkan adalah usaha ternak ayam buras atau yang biasa disebut dengan ayam kampung. Ayam kampung dikenal sebagai ternak unggas lokal yang memiliki potensi untuk menghasilkan telur dan daging, sehingga banyak dibudidaya oleh masyarakat terutama yang ada di wilayah pedesaan. Pramudyati (2009) ayam kampung banyak dipelihara oleh masyarakat pedesaan dan hampir setiap rumah tangga memeliharanya. Hal ini dikarenakan pemeliharaan ayam kampung relative mudah dan tidak membutuhkan modal besar, dapat beradaptasi dengan lingkungan dan mampu memanfaatkan limbah serta dapat diusahakan oleh setiap lapisan masyarakat tanpa membutuhkan lahan yang luas.

Kecamatan Rawas Ulu merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan yang banyak terdapat usaha peternakan ayam kampung. Hal ini dikarenakan Kecamatan Rawas Ulu memiliki wilayah yang mendukung untuk pengembangan usaha ternak ayam kampung, dimana luas wilayah kecamatan ini sebesar 498,17 km² yang terdiri dari 16 Desa dan 1 Kelurahan dan mayoritas penduduknya adalah petani, sehingga hampir merata rumah tangga petani di Kecamatan Rawas Ulu ini memelihara ternak ayam kampung. Pada zaman dulu, masyarakat di Kecamatan Rawas Ulu melakukan pemeliharaan ayam kampung untuk dikonsumsi sendiri, tetapi seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan gaya hidup, maka banyak masyarakat yang melakukan pemeliharaan ayam kampung dengan tujuan komersil atau untuk dijual.

Salah satu usaha peternakan ayam kampung yang ada di kecamatan tersebut adalah CV. Diantara dengan jumlah ternak mencapai 4000-8000 ekor. Target pasar dari peternakan ayam kampung CV. Diantara di Kecamatan Rawas Ulu ini adalah pengepul ayam yang ada di pasar, pada hari-hari besar keagamaan, pelaku usaha kuliner (restaurant, warung makan dan lain sebagainya), serta masyarakat umum yang ingin membeli ternak ayam kampung mereka. Pada pemeliharaannya, usaha peternakan ayam kampung CV. Diantara di Kecamatan Rawas Ulu memiliki masa panen selama 60 hari dengan harga jual Rp.40.000,- sampai Rp.50.000,-per ekor. Hal ini tentu menjadi peluang bisnis bagi masyarakat di Kecamatan Rawas Ulu untuk menambah penghasilan mereka dan meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.

Peternak harus terus berupaya untuk mengembangkan usaha ternak ayam kampung yang dimiliki. Peternak harus lebih teliti dan meneliti tentang potensi-potensi yang harus dimiliki dalam pemeliharaan ternak ayam kampung, sehingga peternak dapat mengantisipasi dan meminimalisir adanya kelemahan dan ancaman dalam pemeliharaan ternak ayam kampung dengan cara memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki. Dari permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pengembangan Peternakan Ayam Kampung di Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas (Studi Kasus CV. Diantara)”**.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pengembangan usaha peternakan ayam kampung CV. Diantara di Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat dijadikan sebagai saran dan pedoman bagi peternak ayam kampung mengenai potensi-potensi dan strategi dalam pengembangan usaha peternakan ayam kampung.
2. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang strategi pengembangan peternakan ayam kampung.